

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan aktivitas yang sudah menjadi kebutuhan manusia karena dengan tingkah laku atau aktivitas olahraga yang teratur, terukur dan terarah maka akan menjadikan jiwa dan raga manusia menjadi lebih baik. Olahraga adalah penggunaan raga manusia yang diolah untuk melakukan aktifitas karena manusia itu terbagi menjadi dua bagian yaitu jiwa sebagai penggerak dan raga sebagai alat gerak.

Selain olahraga berfungsi untuk meningkatkan kesehatan dan kesegaran jasmani olahraga juga berfungsi untuk meraih prestasi dalam kejuaraan-kejuaran baik tingkat provinsi, nasional maupun internasional. Dari berbagai jenis olahraga prestasi yang ada, beladiri merupakan salah satu cabang olahraga yang berkembang pesat di Indonesia antara lain Taekwondo (Korea), Pencak Silat (Indonesia), Karate (Jepang), Kungfu (Cina), Boxing (Amerika) dan masih banyak lagi jenis atau nama-nama beladiri yang masuk dan berkembang di Indonesia.

Taekwondo adalah seni beladiri Korea yang berkembang pesat di Indonesia dan dipelajari oleh berbagai lapisan masyarakat di seluruh dunia. Menurut V.Yoyok Suryadi (dalam Ferdinand, 2010:18) Taekwondo sendiri sudah masuk dan berkembang di Indonesia selama kurang lebih 30 tahun dengan pembuktian bahwa pada jaman itu Taekwondo berafialiasi ke ITF (*International Tae Kwon DoFederation*), berkembang pula aliran WTF (*The World Taekwondo*

Federation) tahun 1982 bergabung menjadi TI (*Taekwondo Indonesia*). Peminat Taekwondo tidak hanya diminati oleh orang dewasa tetapi juga remaja maupun anak-anak karena keanggotaan Taekwondo terbuka untuk umum.

Dengan pesatnya perkembangan olahraga beladiri taekwondo dan adanya minat masyarakat yang cukup tinggi. Banyak klub taekwondo berdiri dan dibentuk dengan tujuan sebagai tempat latihan atau sarana perkembangan bakat bagi usia muda, remaja, dewasa maupun sebagai pemula untuk menjadi seorang atlet beladiri taekwondo, juga merupakan sarana yang positif bagi anak untuk menghindari dampak negatif era globalisasi informasi dan teknologi sekarang ini. Selain itu olahraga taekwondo memiliki banyak manfaat seperti mendorong perkembangan tumbuh kembang anak, pengembangan moral dan personaliti anak dengan baik dan juga sangat baik bagi perkembangan otak.

Manusia adalah makhluk sosial, dimana setiap manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan dari orang lain didalam kehidupan sehari-hari, dalam mengikutsertakan anak berlatih di Krakatau Taekwondo Klub Medan peranan orangtua sangat dominan agar anak mampu menjadi seorang atlet berprestasi. Dimana dukungan, keberadaan juga bantuan orangtua sangat penting dalam mendukung anak pada saat latihan dan bertanding. Namun yang terlihat pada saat latihan masih banyak orangtua yang belum mau menemani anak latihan, jarang juga memberi semangat pada saat latihan apalagi saat bertanding, masih banyak anak yang datang sendiri ketempat latihan.

Beberapa orangtua hanya fokus pada hasil yang diraih anak daripada terlibat dalam proses pencapaian anak untuk dapat meraih prestasi. Rendahnya

keterlibatan orangtua dalam mendukung anak yang berlatih di Krakatau Taekwondo Klub Medan dapat berdampak buruk bagi kebiasaan anak dimana prestasinya bisa menurun, menjadi malas saat latihan, anak merasa tidak diperhatikan orangtuanya.

Anak-anak yang berlatih di Krakatau Taekwondo Klub Medan sering mengikuti kejuaraan antar klub taekwondo sekota Medan, baik tingkat daerah , wilayah maupun nasional. Untuk menghadapi kejuaraan tersebut dilaksanakanlah latihan dengan harapan memperoleh hasil yang maksimal. Namun beberapa bulan terakhir ini anak yang berlatih di Krakatau Taekwondo Klub Medan mengalami penurunan prestasi di beberapa nomor yang diikuti dalam kejuaraan tersebut. Beberapa hasil pertandingan yang pernah diikuti, 5 pertandingan yang diikuti, 3 mengalami kegagalan, pada kenyataannya menurut pengamatan ditempat latihan masih banyak orangtua yang belum memberi izin kepada pelatih untuk mengikutsertakan anaknya bertanding diluar kota medan, padahal si anak tersebut memiliki potensi yang hebat untuk menjadi atlet yang berprestasi.

Untuk pencapaian prestasi yang maksimal tidak akan datang begitu saja tetapi diperoleh dengan usaha yang keras, dan perlu persiapan secara matang baik itu pada aspek kondisi fisik, tehnik, taktik maupun kematangan mental dalam bertanding dan tidak luput dari dukungan orangtua, namun disamping itu aspek psikologis juga memiliki peranan yang sangat penting. Peranan aspek psikologis khususnya dalam memberikan dukungan sosial kepada anak merupakan faktor yang cukup penting yang mempengaruhi suatu pertandingan malah kadang bisa menentukan dalam usaha anak untuk mencapai prestasi yang setinggi-

tingginya. Pengaruh aspek psikologis khususnya memberikan dukungan sosial akan terlihat dengan jelas pada saat anak berlatih maupun sedang bertanding.

Dukungan sosial orangtua dalam mengikutsertakan anaknya latihan di Krakatau Taekwondo Klub Medan dapat dilihat pada setiap latihan, dimana orangtua tidak sedikit juga yang memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anaknya, orangtua memberikan apa yang diinginkan anak. Salah satu dibuktikan dengan beberapa orangtua yang selalu mengikuti aktivitas anak dalam melakukan kegiatan latihan taekwondo, orangtua tersebut mendorong, menemani, serta memberi semangat kepada anak pada saat latihan. Dengan dukungan sosial yang tinggi orangtua selalu mengantar dan menemani anak untuk berlatih hingga selesai latihan.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Apa saja yang menjadi faktor yang mempengaruhi dukungan sosial ?
2. Faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan dukungan sosial pada anak ?
3. Seberapa besar dukungan sosial yang diberikan orang tua ?
4. Bagaimana dukungan sosial orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih di Krakatau Taekwondo Klub Medan Tahun 2016 ?

C. Pembatas Masalah

Untuk tidak terjadinya salah pengertian ataupun penafsiran dan sekaligus membuat sasaran bahasan menjadi lebih terfokus maka perlu dibuat pembatas masalah. Adapun batasan masalah yang diteliti adalah dukungan sosial orang tua dalam mengikutsertakan anaknya berlatih di Krakatau Taekwondo Krakatau Klub Medan Tahun 2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatas masalah maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana dukungan sosial orang tua dalam mengikutsertakan anaknya berlatih di Krakatau Taekwondo Klub Medan Tahun 2016”?

E. Tujuan Penelitian

a. Secara Umum

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui persentase dukungan sosial orangtua dalam mengikutsertakan anaknya berlatih di Krakatau Taekwondo Klub Medan Tahun 2016 yang dapat diukur dengan dimensi dukungan sosial.

b. Secara Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase tiap-tiap komponen yang ada pada dimensi dukungan sosial yang digunakan untuk mengukur dukungan sosial orangtua dalam mengikutsertakan anak

berlatih di Krakatau Taekwondo Klub Medan Tahun 2016. Komponen- komponen tersebut antara lain dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan kepada orang tua tentang dukungan sosial orang tua mengikutsertakan anaknya berlatih Krakatau Taekwondo Klub Medan.
2. Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan bagi pelatih tentang apa dukungan sosial orang tua mengikutsertakan anaknya berlatih Krakatau Taekwondo Klub Medan.
3. Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan bagi masyarakat dan khususnya bagi anak-anak, tentang manfaat dan fungsi olahraga beladiri bagi anak.
4. Untuk memperkaya pemahaman ilmu pengetahuan olahraga khususnya olahraga beladiri taekwondo.